

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai “Evaluasi Upaya Kesehatan Kerja Di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Padang Tahun 2016”, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kebijakan belum berjalan sesuai dengan surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1758/MENKES/SK/XII/2003.
2. Sumber Daya Manusia (petugas pelaksana) yang memegang program UKK di dua Puskesmas masih rangkap jabatan (double job)
3. Sumber dana sebagai pendukung pelaksanaan Pos UKK dari Pemerintah belum tersedia.
4. Sarana yang ada di Pos UKK belum lengkap.
5. Promosi kesehatan yang dilakukan oleh petugas pelaksana program UKK belum berjalan dengan baik Puskesmas Lubuk Kilangan sudah mulai melakukan usaha promotif di Pos UKK namun belum berjalan maksimal
6. Upaya preventif (pencegahan) yang dilakukan oleh petugas pelaksana program UKK masih belum berjalan
7. Pos UKK wilayah kerja Puskesmas tidak memiliki sumber keuangan yang baik mengakibatkan tidak berjalannya program upaya kesehatan kerja di Pos UKK.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menyarankan agar :

1. Dinas Kesehatan

- a. Lebih meningkatkan jadwal pelatihan untuk tenaga pelaksana program UKK dalam meningkatkan kemampuan petugas terkait pelaksanaan program kesehatan kerja.
- b. Meningkatkan koordinasi dan advokasi dengan Pimpinan Puskesmas dalam pengalokasian anggaran untuk pelaksanaan program upaya kesehatan kerja.
- c. Meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah Daerah untuk merancang kebijakan dengan komitmen agar pelaksanaan program upaya kesehatan kerja dapat segera terealisasi sesuai yang diharapkan.

2. Untuk Puskesmas

- a. Diharapkan untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kerja khususnya masyarakat pekerja informal melalui pendataan jumlah dan jenis usaha, dan peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam bentuk Pos UKK di setiap bidang usaha agar masyarakat dapat mandiri dalam menjaga kesehatannya.
- b. Diharapkan untuk dapat melakukan pencatatan dan pelaporan penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja serta penyakit akibat hubungan kerja untuk mengetahui derajat kesehatan masyarakat pekerja dan dapat melakukan pencegahan dengan segera terkait penyakit akibat kerja.

- c. Meningkatkan kerjasama lintas sektor dalam pembentukan Pos UKK melalui pembinaan yang berkesinambungan agar kesehatan pekerja dapat terpantau dan terdokumentasi.

3. Kader Pos UKK

- a. Lebih aktif dalam melakukan pertemuan dengan kader dan petugas Puskesmas agar permasalahan baru yang timbul dan yang belum teratasi selama ini dapat dicari solusi secara bersama-sama.
- b. Meningkatkan kepedulian dan tanggap terkait segala perubahan didalam lingkungan kerjanya dan kesehatan pribadinya demi terciptanya produktifitas yang tinggi serta efisiensi biaya.

